

MAKNA UKIRAN PADA RUMAH ADAT

**(Analisis Semiotik Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru, Kampung Bena
di Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada Dengan Prespektif
Analisis Semiotika Charles S. Pierce)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi**



OLEH :

MARIA AGUSTINA PABA

NIM : 43115053

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, Selasa, 17 Desember 2019 Jam 13.00 Wita Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa:

Nama : Maria Agustina Paba
No. Reg. : 431 15 053
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

MAKNA UKIRAN PADA RUMAH ADAT (Analisis Semiotika Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru Kampung Bena di Desa Tiwuriwo, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada dengan perspektif Analisis Semiotika Charles S. Pierce)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
- 2 Sekretaris : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : Yoseph Andreas Gual, MA
- 4 Penguji Materi II : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
- 6 Pembimbing I : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
- 7 Pembimbing II : Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom

[Handwritten signatures of the panel members]

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 84
Penguji II = 84
Penguji III = 85
Lulus dengan Nilai = 84/A-

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : _____, TANGGAL : _____, JAM : _____

Hasil Ujian Ulang



Scanned with
CamScanner

Kupang, 18 Desember 2019
Ketua Tim Penguji

[Signature of P. Dr. Eduardus Dosi, SVD]
P. Dr. Eduardus Dosi, SVD

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Agustina Paba

No. Reg : 431 15 053

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

“MAKNA UKIRAN PADA RUMAH ADAT (Analisis Semotik Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru, Kampung Bena di Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada Dengan Prespektif Analisis Semiotika Charles S. Pierce)”

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Dr. Eduardus Dosi, SVD, M.Si selaku pembimbing I dan Mikhael R. Bataona, S.Sos, M.I.Kom, selaku pembimbing II. Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Januari 2020

Disahkan

Pembimbing I



P. Dr. Eduardus Dosi, SVD, M.Si

Mahasiswa



Maria Agustina Paba

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Diuji Dan Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Widya Mandira, Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Desember, 2019
Tempat : Ruang Ujian Fisip

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II

 
P. Dr. Eduardus Dosi, SVD, M.Si Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Drs. Matianus Kleden, M. Si)

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKNA UKIRAN PADA RUMAH ADAT

(Analisis Semotik Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru, Kampung Bena
di Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu'u, Kabupaten Ngada Dengan Prespektif
Analisis Semiotika Charles S. Pierce)

Diajukan Guna Syarat Kelulusan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang

Diajukan Oleh :

Nama : Maria Agustina Paba
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 431 15 053

Disetujui Oleh :

Pembahas I

Yoseph Andreas Gual, MA

Pembahas II

Fransiska D. Setyaningsih, M.Si

MOTTO

*“Jangan Mudah Berputus Asa
Karena Sesuatu Yang Berharga
Memang Tidak Bisa Didapat
Dengan Mudah”*

PERESEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan buat:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang senantiasa mendengarkan permohonan hambanya.
2. Orangtua kandung Bapak Silvester Dupo dan Mama Maria Florida Meo serta adik Alan, Cerin dan Getris yang setia mendukung dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Orangtua angkat Bapak Nikolaus A. Botha Dan Mama Gabriela Srihardjo, Serta Adik-adik yang selalu mendukung dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
4. Almamater Fisip Unwira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntunan-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik. Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira. Judul yang peneliti ajukan adalah “MAKNA UKIRAN PADA RUMAH ADAT (Analisis Semotik Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru, Kampung Bena di Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu’u, Kabupaten Ngada Dengan Prespektif Analisis Semiotika Charles S. Pierce)”.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini peneliti menyadari bahwa ada bantuan dari banyak pihak baik itu bantuan secara fisik maupun secara materi. Oleh karena itu peneliti dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih khusus yang berlimpah dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik–UNWIRA.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA.
4. Bupati Ngada, Cq. Kepala Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ngada, Camat Jerebu’u, dan Kepala Desa Tiworiwu.
5. Pater Eduardus Dosi, SVD selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M. I. Kom, selaku dosen pembimbing II, yang di tengah kesibukannya masing-masing telah meluangkan banyak waktu dan perhatian untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dengan cara yang

sederhana melalui ide dan basic ilmu yang dimiliki untuk kesempurnaan tulisan skripsi ini.

6. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA, selaku dosen penguji I dan Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan selaku dosen penguji II, yang hanya dengan coretan pada lembaran revisi mampu memutuskan segala kebimbangan yang selalu peneliti hadapi dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi FISIP-UNWIRA yang dengan caranya masing-masing telah membekali peneliti dengan banyak ilmu khususnya di bidang ilmu komunikasi yang selama ini peneliti dapat di dalam perkuliahan. Sungguh, bahwa kalian semua adalah dosen yang hebat.
8. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, dan petugas keamanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang selama ini telah membantu peneliti untuk memperlancar urusan administrasi dari proses awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Semua informan Desa Tiworiwu yang telah dengan sabar memberikan keterangannya demi melengkapi skripsi ini.
10. Yustin Go'o terima kasih untuk dukungan dan motivasinya dalam menguatkan peneliti dan memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Melda, Mace, Iche, Ela, Lya, Dino, Yoan, Yongki dan teman-teman ILKOM'15 terimakasih banyak untuk dukungan serta motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Peneliti juga mau mengucapkan limpah terimakasih untuk semua pihak yang tidak sempat peneliti paparkan namanya satu persatu. Semoga Tuhan yang membalas budi baik kalian semua.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Kupang, Desember 2019

Peneliti

Maria. A. Paba

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
BERITA ACARA	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PERSETUJUN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	7

1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Teoritis	7
1.5.2. Manfaat Praktis	8
1.6. Kerangka Pemikiran, Asumsi, Dan Hipotesis	8
1.6.1. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6.2. Asumsi.....	11
1.6.3. Hipotesis.....	11

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Review Penelitian Terdahulu	12
2.2. Konsep Komunikasi dan Kebudayaan	14
2.2.1. Pengertian Komunikasi	14
2.2.2 Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli	14
2.2.3. Sifat Komunikasi.....	15
2.2.4. Karakteristik Komunikasi	16
2.3. Komunikasi budaya.....	17
2.3.1. Menurut Para Ahli.....	18
2.3.2. Fungsi Budaya.....	19
2.3.3. Ciri-Ciri Budaya.....	20
2.3.4. Unsur Budaya.....	21
2.3.5. Nilai-Nilai Budaya	23

2.4. Rumah Adat	24
2.5. Ukiran.....	26
2.6. Konsep Semiotika	27
2.6.1.Semiotika dan Semiologi	27
2.6.2.Pengertian Semiotika	29
2.7. Semiotika Charles Sanders Pierce.....	31
2.8. Model Analisis Semiotika Charles S. Pierce.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Penentuan Metode Penelitian dan Jenis penelitian	36
3.1.1. Penentuan Metode Penelitian.....	36
3.1.2. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Lokasi Penelitian.....	36
3.3. Satuan Kajian dan Informan.....	37
3.3.1. Satuan Kajian	37
3.3.2. Informan Kunci	37
3.4. Defenisi Konstruk Dan Indikator Penelitian	39
3.4.1 Defenisi Konstruk Penelitian	39
3.4.2. Indikator-Indikator Penelitian	39
3.5. Jenis Data Penelitiandan Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.5.1. Jenis Data Penelitian	40
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data	41
3.6. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	42
3.6.1. Teknik Analisis Data	42
3.6.2. Interpretasi Data	44
3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Sejarah Terbentuknya Desa Tiworiwu	45
4.2. Struktur Organisasi Desa Tiworiwu	46
4.3. Visi dan Misi Desa Tiworiwu	49
4.3.1. Visi	49
4.3.2. Misi	49
4.4. Kondisi Umum Desa Tiworiwu	50
4.4.1. Letak Desa Tiworiwu	50
4.4.2. Topografi Desa Tiworiwu	50
4.5. Penduduk Dan Pertumbuhannya	51
4.6. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian	52
4.7. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	53
4.8. Agama dan Adat Istiadat	54

4.9. Telaan Informan	55
4.10. Rekonsstruksi Hasil Temuan Penelitian.....	57
4.10.1. Hasil Wawancara	57
4.10.2. Sub Pertanyaan Pokok Penelitian	58
4.10.3. Tanggapan Informan Pada Saat Wawancara.....	58
4.11. Hasil dan Observasi Dokumentasi	68

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN

5.1. Analisi Data Hasil Penelitian	73
5.1.1. Makna Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru	73
5.2. Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	83

BAB V PENUTUP

6.1. Kesimpulan	89
6.2. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Desain Ukiran Pada Rumah Adat Tiwu Deru.....	4
Gambar 2. Model Gambar Rumah Adat Tiwu Deru Pada Observasi.....	68
Gambar 4.6. Model Ukiran Pada Rumah Adat Tiwu Deru	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.Kerangka Pemikiran.....	10
Bagan 2.1.Hubungan Tanda, Objek dan Interpretan (<i>Triangle of Meaning</i>)	35
Bagan 3.1. <i>Triangle Meaning Pierce's</i>	43
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tiworiwu.....	48
Bagan 5.1. Hasil Temuan Penelitian	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Review Penelitian Terdahulu 1	12
Tabel 2.2. Review Penelitian Terdahulu 2	13
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa	51
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencarian.....	52
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Menurut Tingkat Pendidikan	53
Tabel 4.5. Profil Informan.....	56

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “Makna Ukiran Pada Rumah Adat (Analisis Semotik Ukiran Hewan Pada Rumah Adat Tiwu Deru, Kampung Bena Di Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu’u, Kabupaten Ngada Dengan Prespektif Analisis Semiotika Charles S. Pierce). Ukiran ini sudah berlangsung lama dan diwariskan dari generasi ke generasi yang termasuk dalam suatu kebudayaan masyarakat Desa Tiworiwu tersebut. Masyarakat Tiworiwu menghayati ukiran ini memiliki makna dan nilai yang menjadi keyakinan leluhurnya termasuk model-model ukiran itu sendiri memiliki arti bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, Peneliti ingin mengetahui makna ukiran hewan tersebut dengan rumusan masalah apa makna dalam ukiran Rumah Adat Tiwu Deru, Kampung Bena, Di Desa Tiworiwu Kecamatan Jerebu’u, Kabupaten Ngada. Landasan Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komunikasi budaya model-model ukiran dan teorisesmiotika Charles. S. Pierce. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, berusaha menganalisa dan mengartikan makna dari objek yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan, menggunakan key informan sebagai sumber data, menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi lapangan, dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini menggunakan model semiotika Charles S. Pierce.

Hasil penelitian dari empat ukiran yang menjadi fokus penelitian yakni ukiran tanduk kerbau, ukiran kuda, ukiran ayam, dan ukiran ular dua kepala pada Rumah Adat Tiwu Deru, masyarakat Desa Tiworiwu meyakini makna ukiran tanduk kerbau sebagai simbol penghormatan kepada leluhur dan Tuhan, status sosial dilihat dari sisi ekonomi dan juga sebagai hewan persembahan. Ukiran kuda sebagai simbol pekerja keras, sebagai simbol kekuatan dari leluhur sebagai simbol kendaraan dan juga sebagai simbol keperkasaan seorang lelaki. Ukiran ayam sebagai simbol kemurniaan dan kewibawaan dari seorang wanita, simbol pembawa berkat dan simbol kebenaran dalam berkata-kata dan pengatur waktu bagi masyarakat. Ukiran ular dua kepala sebagai simbol prajurit atau penjaga rumah dan juga sebagai simbol kerendahan hati seorang wanita. Secara umum makna ukiran bagi masyarakat Tiworiwu, memiliki nilai magis-mitis sebagai penjaga/malaikat pelindung dan Pengatur waktu. Nilai religious sebagai penghormatan serta syukuran kepada Tuhan dan leluhur. Nilai sosial yang dipahami sebagai identitas dan status sosial anggota keluarga, seseorang yang pekerja keras, dan kerendahan hati seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa ukiran bagi Masyarakat Desa Tiworiwu bukan hanya sebagai ornamen keindahan pada rumah adat tetapi memiliki makna magis dan mitis, religius serta makna sosial. Peneliti juga memiliki saran untuk masyarakat Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebu’u, kabupaten ngada untuk selalu belajar mengetahui warisan leluhur dan tidak mudah terpengaruh terhadap budaya luar dan menjaganya agar tidak terkikis dan tergeser nilai budayanya.